



LAPORAN

Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) Bagi KMPH Durian Payo dan KMPH Pulau Gading Desa Kepayang, Kecamatan Bayung Lencir, Kab. MUBA

Oleh:
Herwan Johan, Nurnajati. ZA, Wardah
Yayasan KEMASDA

Report No:42.STE.Final

Mei 2010



Supported by:

Federal Ministry for the
Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GTZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) II - 2010,

in part fulfillment of

Activity 3.4.4: “Training on entrepreneurship, management and book keeping for micro finance management” and

Activity 3.4: “Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)”

to achieve

Result 3: “Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management”

to realize

the project purpose, which is “Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it’s biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism” and

the project overall objective, which is “Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra”

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

**Herwan Johan, Nurnajati ZA and Wardah
NGO Yayasan Kemasda**

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, May 2010

Dr Karl Heinz Steinmann
Team Leader

Djoko Setijono
Community Development Specialist

EXECUTIVE SUMMARY

Household Economic Training for Community Forest Rangers (KMPH Pulau Gading and Durian Payo) conducted at Kepayang village for 3 days, 05 – 07 May 2010. Major objective of this training were to empower a family as the smallest unit in the community to be able to manage existing resources for productive activities to gain prosperity of the family and their community. This training is also a follow up after small grants of micro credits delivered to these two groups

This training participated by 30 persons who were being members of CFR Durian Payo and Pulau Gading and his/her wife or husband. During the training, facilitators delivered and provided knowledge and basic concept for group development which included: a) family's communication, b) managing spare time for productive activities, c) household economic management, and d) cooperation and networking

Methods used in this training were participatory learning. Facilitator involved participants actively to get further information and fluently delivering their ideas. During the process, it was found that lots of small things out of people's thinking and being daily habits for long time. For example, people allocated more time for reproductive and social activities than productive activities or even collaboration of productive with reproductive or social activities.

At evaluation charts, participants describe that they were introduced with so many advantage of household management, but another things have to be improved in the future is to allocate more supporting lessons like networking, cooperation, monitoring and evaluation.

Participants wish there always continuously activities to increase groups' capacity for both technical or non-technical training, especially which connect to development of income generating activities where all the members are being customers of micro credits scheme at CFR Pulau Gading and Durian Payo.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) bagi KMPH Pulau Gading dan Durian Payo dilaksanakan di Desa Kepayang pada tanggal 05 – 07 Mei 2010. Tujuan utama pelatihan ini adalah agar keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat dapat memanfaatkan setiap daya dan dana yang ada untuk kegiatan produktif guna meningkatkan kesejahteraan anggota keluarganya dan masyarakat. Pelatihan ini merupakan tindak lanjut setelah bantuan dana simpan pinjam digulirkan kepada kedua kelompok tersebut.

Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang merupakan anggota kelompok MPH Durian Payo dan MPH Pulau Gading beserta pasangannya (suami/istri). Secara khusus, pelatihan ini menyediakan berbagai pengetahuan khusus dan konsep dasar pengelolaan ekonomi rumah tangga, meliputi: a) komunikasi dan bertegur sapa dalam keluarga, b) pemanfaatan waktu luang untuk usaha produktif, c) manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT) dan d) Kerjasama dan Jaringan Kerja

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode pembelajaran orang dewasa, dimana penggalian informasi selalu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap sesi kegiatan. Sepanjang proses pelatihan, diketahui bahwa banyak hal-hal kecil yang luput dari perhatian masyarakat sehari-hari. Misalnya, alokasi waktu lebih banyak pada kegiatan reproduktif dan sosial, dibandingkan dengan kegiatan produktif atau kolaborasi kegiatan produktif dengan salah satu kegiatan, baik reproduktif maupun sosial.

Saat evaluasi, peserta memaparkan bahwa banyak materi bermanfaat bagi pengelolaan ekonomi rumah tangga dan kelompoknya. Namun hal lain yang perlu ditingkatkan adalah penambahan materi pendukung lainnya selain dari kerjasama serta monitoring dan evaluasi.

Selain pelatihan manajemen ERT, peserta juga berharap terus ada kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas kelompok baik yang bersifat teknis maupun non teknis, utamanya yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan alternatif produktif yang usahanya juga memanfaatkan jasa kegiatan simpan pinjam di kelompoknya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Preface	ii
Executive Summary	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Waktu dan Tempat	2
1.4 Strategi dan Metodologi	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
Hari Pertama, 08 April 2010	
Pembukaan	3
Materi Orientasi	
Perkenalan	4
Kontrak Belajar	6
Materi Pokok	
Komunikasi (Bertegur Sapa)	7
Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Komunikasi	10
Hari Kedua, 09 April 2010	
Manajemen Waktu	14
Hari Ketiga, 10 April 2010	
Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT)	17
Pengelolaan dan Pengendalian ERT	18
Materi Pendukung	
Kerjasama dan Jaringan Kerja	25
Monitoring dan Evaluasi	28
Evaluasi Akhir	28
Penutupan	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Format Rencana Anggaran Keluarga 31
Lampiran 2	Buku Kas Harian Keluarga 33
Lampiran 3	Gambar Lima Bentuk Bujur Sangkar 34
Lampiran 4	Gambar Pengendalian Keuangan Dalam Rumah Tangga 35
Lampiran 5	Jadwal Pelatihan Manajemen ERT 36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan dan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) merupakan upaya mempertahankan keberlanjutan hidup keluarga. Orang sadar bahwa mereka harus bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Setiap orang harus berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang sudah dirasakan maupun yang timbul di kemudian hari.

Pokok permasalahannya adalah bagaimana dengan segala daya upaya, seseorang “cukup” dapat menjamin hidupnya. Pengertian cukup sangat relative bagi setiap orang. Tidak dapat diukur dengan dengan tersedianya materi yang berlebihan. Tetapi lebih pada adanya kepuasan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Seseorang dapat merasakan kepuasan apabila tidak selalu merasa kekurangan, dan diburu oleh kebutuhan yang selalu sangat mendesak, yang menjerumuskan mereka ke jalan berhutang atau “tutup lobang gali lobang” karena kurang menyadari perlunya pemisahan antara kebutuhan dan keinginan.

Perkembangan industri, kemajuan perdagangan, iklan-iklan, sangat merangsang seseorang untuk membeli barang-barang yang menjadi keinginan dan bukan kebutuhan mereka. Seseorang dapat termotivasi untuk memenuhi keinginan, tanpa memikirkan jumlah penghasilan yang diperoleh. Ketika seseorang memperoleh penghasilan cukup tinggi, mereka cenderung tergoda untuk membelanjakannya dengan membeli barang-barang mewah seperti radio, *tape recorder*, TV dan lain-lain. Pada akhirnya, seseorang harus gali lobang tutup lobang atau berhutang. Jika keadaan tersebut secara terus menerus berulang-ulang, akan dapat mendorong seseorang masuk dalam proses pemiskinan diri mereka sendiri.

Bagaimana cara mengatasinya?. Perencanaan dan pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (ERT) yang berhasil, dapat membantu seseorang mengatur hidupnya dan keluarganya agar dapat keluar dari jerat “tutup lobang gali lobang”. Penegasan yang perlu diperhatikan disini bukanlah “bagaimana cara melakukannya” melainkan “apakah ada kemauan untuk melaksanakannya”. Bagaimana baiknya cara tersebut tidak akan ada artinya kalau hanya sekedar teori kosong yang tidak pernah diterapkan.

Perencanaan dan pengelolaan ERT lebih mementingkan adanya penghayatan terhadap arti hidup yang tercermin di dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita ambil di dalam memenuhi kebutuhan yang kita rasakan. Kemauan mengatur ekonomi keluarga dengan sebaik-baiknya, didorong dengan adanya sikap tertentu yang harus dimiliki setiap orang yang ingin mencapai keberhasilan. Sedangkan kemampuan mengaturnya didorong oleh “keterampilan yang telah dimiliki”. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, bahkan saling melengkapi.

Oleh karena itulah “Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga” sangat perlu dilakukan bagi KMPH yang telah didampingi oleh MRPP, yang bekerjasama dengan Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA). Dengan tujuan agar keluarga mampu menggunakan daya dan dana yang tersedia dalam jumlah terbatas, sehingga tercipta kesejahteraan dan kepuasan lahir dan bathin. Kesejahteraan dimaksud meliputi adanya rasa kecukupan, rasa keadilan dan kejujuran, serta rasa ketentraman bathin.

Adapun strategi yang perlu dipegang teguh untuk memecahkan masalah ini adalah melalui proses penyadaran diri, serta penyadaran akan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan pendapatan kecil. Pencapaian strategi diatas akan mudah jika anggota keluarga terbuka, wajar/realistis serta bertanggung jawab.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperluas wawasan pada suami dan isteri tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk di dalam keluarga.
2. Untuk memperkenalkan cara berkomunikasi yang baik dalam rumah tangga, sebagai salah satu alat untuk mencapai keterbukaan. Supaya pengendalian uang keluar itu dapat berjalan dengan lancar dan aman.
3. Untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga dalam keluarga.

1.3 Waktu dan Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yakni tanggal 05 – 07 Mei 2010 di Desa Kepeyang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

1.4 Strategi dan Metodologi

Strategi pelatihan adalah peserta merupakan subyek dalam melakukan perubahan dan pengembangan diri mereka dengan pendekatan yang digunakan ialah pendidikan orang dewasa (Andragogi).

Sedangkan metode yang dipakai adalah :

- Permainan stimulasi
- Diskusi kelompok
- Diskusi pleno
- Brainstorming
- Penjelasan langsung
- Praktek langsung
- Studi kasus
- Penyatuan Kearifan Lokal

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari pertama, 10 Mei 2010

Pembukaan ; Kegiatan di mulai pada pukul 10.00 WIB

1. Pembukaan oleh Pembawa Acara (Wardah)

Kegiatan dibuka dengan sama – sama membaca *Basmallah*.

2. Sambutan dari Yayasan Kemasda oleh Ibu Nurnajati. ZA

Ucapan terima kasih kepada semua peserta yang telah menyempatkan waktu luangnya guna mengikuti pelatihan. Pelatihan akan dilaksanakan selama tiga hari dengan harapan dapat diikuti dan dapat diterapkan di kelompok masing – masing. Pelatihan ini akan membahas empat tujuan pelatihan dalam rangka membantu membentuk rumah tangga yang *sakinah, mawaddah warahmah*. Cara penyampaian materi yang dirangkum dalam sebuah metode pendidikan orang dewasa (*andragogi*).



Dalam kerangka besar pelatihan ini dibagi menjadi 3 (tiga) materi besar yaitu : (1) komunikasi dan bertegur sapa, (2) manajemen waktu dan (3) manajemen Ekonomi Rumah Tangga. Pelatihan ini diharapkan juga dapat memberikan pelajaran bagi kita untuk disiplin waktu dan dapat memberikan manfaat lebih guna keberlanjutan kelompok kita ke depan.

Demikianlah sambutan dan laporan ini, akhirnya diucapkan terima kasih.

3. Sambutan dari MRPP oleh Bapak Muhammad Iqbal sekaligus membuka pelatihan Ekonomi Rumah Tangga (ERT)

Ucapan puji syukur kehadirat Allah SWT karena kita semua telah diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan ERT ini yang akan dilaksanakan selama 3 hari kedepan. Dalam pelatihan ini sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Nurnajati bahwa dari ketiga materi besar yang akan disampaikan diharapkan dapat diserap dan menjadi acuan baik dalam pengelolaan kelompok maupun rumah tangga masing – masing.

Dengan pelatihan ini diharapkan juga dapat menyambung tali silaturahmi antar anggota kelompok dalam rangka memajukan kelompok. Selamat mengikuti pelatihan mudah – mudahan dapat memberikan manfaat untuk berkembang dan majunya kelompok kedepan, dan secara resmi pelatihan ini dibuka.

4. Do'a Penutup oleh Pak Syakroni.

MATERI ORIENTASI

Materi orientasi dimulai pada pukul 10.30 WIB

Perkenalan

Fasilitator menjelaskan bahwa dalam membangun kebersamaan dan saling memahami antar peserta sangat diperlukan dalam suatu proses belajar secara partisipatif. Dengan melakukan perkenalan diharapkan dapat membantu dalam menciptakan suasana awal yang mengarah pada kebersamaan dan keterbukaan antar peserta.

Selanjutnya fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dari perkenalan yaitu ; 1) agar diantara peserta akan tercipta suasana keakraban dan keterbukaan; 2) terbangunnya komunikasi yang kondusif dan partisipatif diantara para peserta; 3) peserta dapat membiasakan berbicara secara lugas di forum tanpa rasa takut dan minder.

Pada sesi perkenalan ini fasilitator mengajak semua peserta yang terlibat dalam pelatihan untuk ikut dalam sesi perkenalan dengan mengajak peserta untuk menyebutkan nama, nama kelompok dan jabatan dalam kelompok, jumlah anggota keluarga, jenis usaha yang dikembangkan, dan masalah yang dihadapi dalam usaha. Selanjutnya fasilitator menuliskannya di kertas flipchart..



Tabel 1. Hasil Perkenalan

No	Nama	Kelompok	Jabatan	Usaha produktif yang dilakukan	Jumlah ART	Masalah yang dihadapi
1.	Syakroni	Durian Payo	Ketua	Kebun jeruk	4 org	Waktu
2.	Syurkati	Durian Payo	Anggota	Kebun sawit	8 org	Modal
3.	Ridwan	Durian Payo	Anggota	Dagang manisan	6 org	Modal
4.	Daro	Pulai Gading	Anggota	Dagang kue	4 org	Modal
5.	Yakkub	Durian Payo	Anggota	Nelayan	4 org	Modal
6.	Anto	Durian Payo	Anggota	Warung kopi	4 org	Modal
7.	Mulyadi	Durian Payo	Bendahara	Dagang manisan	4 org	Pemasaran
8.	Rusdi / Kete	Pulai Gading	Anggota	Dagang manisan	4 org	Modal
9.	Husni T	Durian Payo	Anggota	Dagang manisan	6 org	Modal
10.	Fendi	Durian Payo	Anggota	Ternak ayam	4 org	Pemasaran
11.	Awi	Pulai Gading	Anggota	Dagang manisan	4 org	Pemasaran
12.	Yeni	Pulai Gading	Anggota	Dagang pakaian	4 org	Kredit macet
13.	Aurah	Pulai Gading	Anggota	IRT	4 org	Waktu
14.	Amir	Pulai Gading	Anggota	Dagang manisan	2 org	Pemasaran
15.	Badarudin	Pulai Gading	Sekretaris	Bengkel	2 org	Lokasi
16.	Serli	Durian Payo	Anggota	Sawit	6 org	Waktu
17.	Andriana	Durian Payo	Anggota	Karet	4 org	Waktu
18.	Maryani	Durian Payo	Anggota	Nelayan	5 org	Modal
19.	Tika	Durian Payo	Anggota	Dagang manisan	4 org	Waktu
20.	Rusmala	Pulai Gading	Anggota	IRT	4 org	Kredit macet
21.	Martiwa	Durian Payo	Anggota	IRT	4 org	Ekonomi
22.	Rebo	RT	Ketua	T. Pljat	6 org	Pelanggan
24.	Eva	Durian Payo	Anggota	Dagang manisan	4 org	Waktu
25.	Herianto	Petaling	Anggota	Ternak ayam	4 org	Waktu
26.	Hatta	Durian Payo	Anggota	Dagang manisan	5 org	Modal
27.	Syahril	Pulai Gading	Anggota	Karet	4 org	Waktu
28.	Andi	Pulai Gading	Anggota	Dagang ikan	4 org	
29.	Adi	Pulai Gading	Bendahara	Dagang pakaian	2 org	
30.	Kosilan	Pulai Gading	Ketua	Dagang	4 org	
31.	Nurnajati. ZA		KEMASDA		5 org	
32.	Silahuiddin		KEMASDA		2 org	
33.	Wardah		KEMASDA		4 org	
34.	Herwan Johan		KEMASDA		1 org	

Setelah semuanya selesai, maka fasilitator meminta kesan-kesan dari peserta apa manfaat yang dirasakan dari materi perkenalan.

Hasil sumbang saran peserta

- a. Bisa saling mengetahui usaha masing-masing
- b. Bisa menyambung tali silaturahmi
- c. Tahu permasalahan usaha yang dihadapi
- d. Adanya keakraban sesama peserta

Selanjutnya fasilitator membacakan dan menjelaskan **tujuan** dari pelatihan yang dilakukan selama 3 hari kedepan

1. Untuk memperluas wawasan pada suami dan isteri tentang pengendalian uang keluar dan peningkatan uang masuk didalam keluarga.
2. Untuk memperkenalkan cara berkomunikasi yang baik dalam rumah tangga, sebagai salah satu alat untuk mencapai keterbukaan. Supaya pengendalian uang keluar itu dapat berjalan dengan lancar dan aman.
3. Untuk meningkatkan kesadaran peserta dalam pemanfaatan waktu yang masih tersedia, untuk melakukan usaha-usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam mengelola dan pengendalian Ekonomi Rumah Tangga di dalam keluarga.

Kontrak Belajar

Untuk menciptakan suasana yang akrab jujur dan terbuka, serta memunculkan harapan-harapan dan kekhawatiran peserta sangatlah penting dalam sebuah proses pelatihan dan penciptaan suasana awal yang berpengaruh pada kebersamaan dan keterbukaan antar warga belajar. Penyusunan materi dan jadwal berdasarkan kebutuhan peserta merupakan pondasi dasar kerangka belajar yang partisipatif serta prinsip dasar dalam pelatihan partisipatif dan kesepakatan yang dapat saling mengikat dalam pelaksanaan proses belajar perlu dibangun.

Fasilitator menyampaikan kepada peserta tentang tujuan dari materi ini adalah ;

1. Peserta dapat mengungkapkan harapan-harapannya terhadap pelatihan yang mereka ikuti ini,
2. Peserta dapat mengungkapkan kekhawatiran apa yang mungkin muncul nantinya di dalam proses belajar mengajar nanti,
3. Mengidentifikasi kebutuhan – kebutuhan peserta dalam materi pelatihan,
4. Menyepakati aturan – aturan selama proses belajar mengajar,
5. Menyepakati jadwal belajar, selama proses pelatihan

Pada sesi ini fasilitator meminta sumbang saran peserta pelatihan untuk menyampaikan harapan mereka terhadap pelatihan yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kedepan. Kemudian fasilitator merangkum dari hasil sumbang saran ke dalam kertas plano.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Usaha yang dijalankan lancar
- ⇒ Dapat mengetahui pengelolaan ekonomi rumah tangga secara umum
- ⇒ Dapat mengelolah anggaran rumah tangga
- ⇒ Dapat mengurangi KDRT
- ⇒ Keamanan dan ketertiban dalam ekonomi rumah tangga

Selanjutnya fasilitator kembali meminta sumbang saran peserta kekhawatiran apa yang dirasakan peserta selama 3 hari kedepan dalam mengikuti kegiatan ini

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Hasil pelatihan tidak ada tindak lanjut
- ⇒ Bahasa yang digunakan fasilitator sulit dimengerti
- ⇒ Peserta tidak aktif

Fasilitator kembali mengajak peserta untuk membuat dan menyepakati jadwal pelatihan sesuai dengan waktu yang tersedia

	Kegiatan	Waktu
	Belajar	09.00 – 10.00
	Snack pagi	10.00 – 10.15
	Belajar	10.15 – 12.00
	ISHOMA	12.00 – 13.00
	Belajar	13.00 – 15.00
	Snack sore	15.00 – 15.15
	Belajar	15.15 – 16.00
	Istirahat	16.00

Setelah kesepakatan waktu selesai, pada pukul 12.00 dilakukan ISHOMA

MATERI POKOK

Komunikasi (Bertegur Sapa)

Materi dimulai pada pukul 13.00

Sebelum memulai materi fasilitator mengajak peserta untuk melakukan permainan “ SEMUT DAN GAJAH” dengan cara menyebutkan ukuran dari kedua binatang dengan simbol terbalik secara acak.



Selanjutnya fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang hal penting apa yang dapat dipetik dari permainan tersebut

Hasil sumbang saran peserta

- ☞ Melatih konsentrasi
- ☞ Melatih kepercayaan diri
- ☞ Bisa lirik kiri kanan
- ☞ Fokus pada satu masalah

Untuk memasuki sesi materi komunikasi dan bertegur sapa fasilitator menyampaikan bahwa dalam setiap rumah tangga pasti ada cara berkomunikasi atau bertegur sapa-nya sendiri. Untuk memungkan tumbuhnya rasa kebersamaan pada setiap anggota keluarga, mereka perlu memiliki rasa saling memahami. Rasa saling memahami hanya bisa tumbuh, apabila satu sama lainnya mengerti pesan-pesan apa yang disampaikan. Sering terjadi pertengkaran dan salah paham akibat komunikasi yang tidak jelas dan menyinggung perasaan lawan bicara kita. Dalam bertegur sapa itu, biasanya terjadi proses penyampaian pesan dua arah. Setiap kali seseorang memberikan keterangan

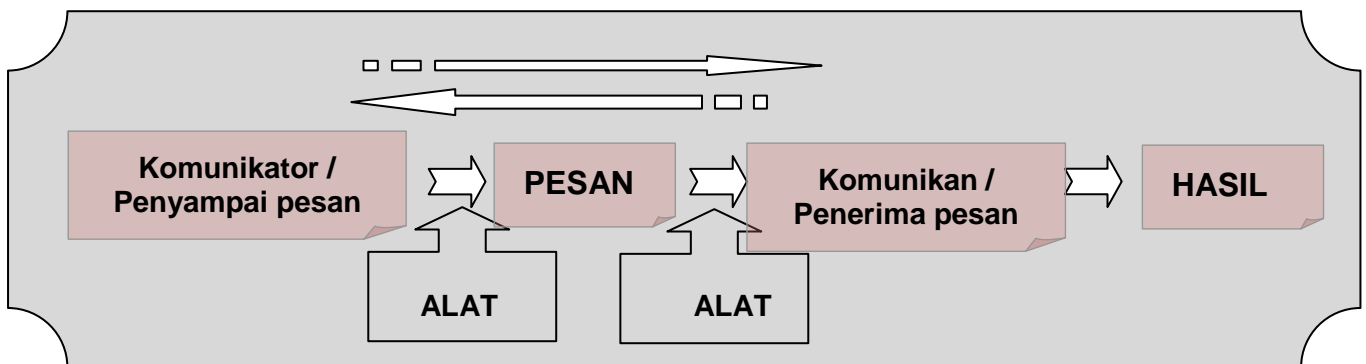
atau penjelasan, maka dari orang yang menerima penjelasan akan muncul tanda bahwa mereka sudah menerima keterangan tersebut.

Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi yang akan disampaikan ; 1) peserta memahami arti komunikasi atau bertegur sapa yang baik, 2) peserta memahami tentang prinsip dalam berkomunikasi, 3) peserta memahami kegunaan atau arti penting dalam berkomunikasi yang baik didalam keluarga, 4) peserta memahami tentang prinsip/unsur-unsur dalam komunikasi atau bertegur sapa.

Untuk memperdalam pemahaman peserta tentang komunikasi maka fasilitator meminta sumbang saran dari peserta, apa yang mereka pahami tentang arti **Komunikasi atau bertegur sapa dan unsur-unsur dalam berkomunikasi** . Fasilitator mencatat semua pendapat peserta dikertas flipchart.

Sumbang saran tentang pengertian komunikasi

- Orang yang menyampaikan pesan
- Orang yang menerima pesan
- Teman bicara
- Ada pesan yang disampaikan (berita dan kabar)
- Ada proses dua arah
- Ada alat (surat, SMS dan telepon)
- Ada hasil dari komunikasi



Bersama peserta, maka fasilitator merangkum pengertian komunikasi atau bertegur sapa.

Pengertian komunikasi :

KOMUNIKASI :

Hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih untuk mencapai Satu tujuan tertentu

Fasilitator kembali meminta sumbang saran peserta tentang tujuan dari komunikasi (tegur sapa) yaitu:

- Tukar pendapat
- Member informasi atau pengarahan
- Pendidikan secara dini



Fasilitator mengawali materi dengan menempelkan gambar sepasang suami istri yang sedang melakukan komunikasi dan meminta peserta untuk memberikan komentar dari gambar yang dilihat . :



Hasil sumbang saran peserta

- ✚ Gambar uang
- ✚ Ibu yang minta uang kepada bapak
- ✚ Gambar bapak yang sedang member uang belanja
- ✚ Ibu marah kepada bapak yang menyembunyikan banyak uang
- ✚ Memberikan uang kepada istri dan sebagian lagi uang diletakkan dibelakang tanpa sepengetahuan istri.

Selanjutnya fasilitator meminta kembali peserta untuk dapat mengamati kembali gambar dan menuliskan hasil pengamatan pada kerta flipchart dalam diskusi kelompok dan mempresentasikannya

Hasil sumbang tulisan/diskusi peserta dari pengamatan gambar

Kelompok Bapak	<i>Kata Bapak “Berapapun dikasih uang pasti habis, apakah aku ini pencetak uang” dan bapak berpikir “ kamu sudah saya bohongi karena masih banyak uang yang ada di tangan saya yang lain”. Selanjutnya bapak sadar “ Oh.. salahkah aku, maafkan aku dan maafkanlah coy, peluk cium untuk ibu”</i>
Kelompok Ibu	<p>Tidak transparan (terbuka)</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Seorang suami yang memberikan uang kepada istrinya, tapi tidak semua. ⇒ Bapak mencoba untuk mengirit ⇒ Ibu merasa uang belanja tidak cukup ⇒ Karena banyak arisan dan banyaknya keperluan ibu ⇒ Suami tidak percaya kepada istrinya ⇒ Mungkin ada yang lain ⇒ Pacar gitu loh.....



Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Komunikasi

Fasilitator menyampaikan bahwa di dalam rumah tangga, diharapkan terbentuk rumah tangga yang harmonis sakinah mawaddah warohmah, rukun dan damai sepanjang masa. Namun sering terjadi juga didalam rumah tangga muncul konflik dan cekcok yang terus menerus, yang diakibatkan karena komunikasi atau cara bertegur sapa yang membuat orang lain tersinggung dan sakit hati. Rumah tangga yang tenteram, biasanya biasanya karena cara komunikasi atau bertegur spanya dilakukan dengan enak dan santai dan dapat memenuhi semua kegunaannya. Para anggota rumah tangga dapat menyampaikan pesan dan menerima pesan, tanpa hambatan dan halangan.

Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas, dan tujuan yang ingin dicapai;

1. Peserta dapat mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam komunikasi;
2. Upaya perbaikan dalam komunikasi/bertegur sapa dalam rumah tangga

Fasilitator meminta peserta untuk berdiri dan membentuk barisan masing – masing (laki-laki dan perempuan), fasilitator telah menuliskan pesan pada metaplan, pesan disampaikan secara berantai dengan cara membisikkan secara bergantian satu sama lain dimulai dari peserta paling depan (tidak boleh mengulang / meminta ulang) dan peserta terakhir menuliskan pesan yang diterimanya di kertas plano yang telah disiapkan :



Pesan yang disampaikan Kelompok Bapak

Bagun sahur, makan bubur campur sayur, selepas zuhur pak sobur tidur nengelindur sampai jatuh tersungkur



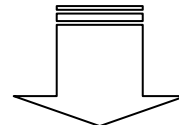
Pesan yang diterima Kelompok Bapak

Makan sahur, makan ayam suruh kebelakang



Pesan yang disampaikan Kelompok Ibu

Pak Pohan manjat pohon kelapa, pelepahnya jatuh menimpa kepala, kepala sampai berdarah pak kades susah



Pesan yang diterima Kelompok Ibu

Bapak Jangan Naik

Fasilitator meminta peserta tentang kesan dari permainan yang dilakukan :

1. Pesan tidak nyambung / tidak seusai harapan
2. Rantai terlalu panjang (penyampai pesan)
3. Yang menyampaikan pesan terburu-buru
4. Penerima pesan kurang teliti
5. Pesan dadakan
6. Rantai terlalu panjang

Fasilitator membagi peserta dalam 3 kelompok diskusi yang membahas tentang :

1. Faktor penghambat dalam komunikasi
2. Faktor pendukung dalam komunikasi
3. Upaya perbaikan dalam komunikasi

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian dibahas bersama peserta.

**Hasil diskusi
Kelompok I**

Faktor Pendukung Dalam Komunikasi

1. Komunikasi yang jelas
2. Bahasa yang sopan santun
3. Suami istri harus transparan (terbuka)
4. Tidak egois
5. Lawan bicara periang dan terbuka
6. Saling menerima masalah /terungkap
7. Ada sarana (surat, Telepon dan HP)
8. Suami istri saling menghargai pendapat
9. Suami istri saling menjaga keharmonisan
10. Saling memahami pembicaraan
11. Pembicaraan dua arah

Anggota kelompok

1. Badarudin
2. Syakroni
3. Fendi
4. Yakkub
5. Anto
6. Yeni
7. Serli

Hasil diskusi kelompok II

Faktor Penghambat Dalam Komunikasi

1. Terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing
2. Kurang sependapat
3. Tidak saling memahami
4. Terjadi selisih paham
5. Harus mengerti satu sama lain

Anggota kelompok

1. Amir
2. Heri
3. Rebo
4. Yeng
5. Kete
6. Ardi
7. Maryani
Lamunan ombak

Hasil diskusi kelompok III

**Hal –hal yang harus dilakukan dalam
demperbaiki komunikasi**

1. Saling mengerti satu sama lain
2. Jangan egois
3. Banyak berkelakar
4. Bisa membagi waktu
5. Harus transparan (terbuka)
6. Suami istri saling menjaga keharmonisan

Anggota kelompok

1. Mulyadi
2. Surkati
3. Daro
4. Yakkub
5. Mala
6. Eva

Setelah melakukan presentasi dari kegiatan diskusi kelompok fasilitator menyampaikan rangkuman materi diantaranya :

1. Salah satu yang mempengaruhi ekonomi keluarga adalah komunikasi, atau cara bertegur sapa di dalam keluarga. Apabila cara bertegur sapa-nya baik maka hasilnya juga bisa baik, begitu juga sebaliknya apabila kita bertegur sapa tidak baik, maka hasilnya juga tidak baik dan bahkan sering terjadi konflik di dalam rumah tangga.
2. Hambatan-Hambatan dalam berkomunikasi adalah :
 - a. Pesan yang kita terima tidak jelas.
 - b. Bicaranya kasar yang dapat membuat orang tersinggung.
 - c. Antara suami dan isteri tidak terbuka.
 - d. Suami dan isteri egois, dan mau menang sendiri.
 - e. Salah satu lawan bicara kita banyak diam, dan tak mau diganggu.

- f. Suami atau isteri sibuk dengan kerjanya sendiri .
 - g. Komunikasi satu arah atau tidak memberi kesempatan orang lain untuk berpendapat.
 - h. Sering marah marah., sehingga membuat anaknya tidak betah dirumah.
 - i. Antara satu sama lain tidak saling menghargai.
3. Hal-Hal yang mendukung dalam komunikasi didalam keluarga adalah :
- a. Satu sama lain saling menghargai dan saling menghormati.
 - b. Pesan yang diterima mudah dipahami dan jelas.
 - c. Komunikasi dua arah.
 - d. Cara penyampaian sopan santun.
 - e. Suami dan isteri senantiasa menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.
 - f. Ada sarana komunikasi yang mendukung, misalnya surat, telpon, dan lain-lain.
 - g. Suami dan isteri serta keluarga lainnya terbuka, dan seandainya ada masalah dibicarakan secara baik dan pelan.

Hal-hal yang harus diperbaiki dalam komunikasi adalah senantiasa bertegur sapa yang santun, dan saling menghargai satu sama lain. Sehingga terciptanya rumah tangga yang harmonis, rukun dan damai, sakinah mawaddah warohmah.

Pada pukul 16.00 belajar diakhiri dan dilanjutkan pada hari kedua.

Hari kedua, 06 Mei 2010



Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 dengan bersama-sama mengingat kembali materi yang telah dibahas pada hari pertama dengan cara peserta harus menyebutkan apa yang diingatnya pada hari pertama.

Hasil review hari pertama

- ♣ Faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi
- ♣ Menambah pengetahuan dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga
- ♣ Komunikasi dilakukan tepat waktu
- ♣ Penyampaian pesan dengan dengan alat bantu
- ♣ Pesan berantai
- ♣ Hal – hal yang perlu diperbaiki dalam komunikasi
- ♣ Ketidakjujuran dalam rumah tangga
- ♣ Keadilan dalam rumah tangga
- ♣ Saling menghormati satu sama lain
- ♣ Kontrak belajar (jadwal)

Pada pukul 09.15 kegiatan pembahasan dilanjutkan kembali dengan meminta saran kepada peserta tentang kata – kata mesra apa yang sering diucapkan dalam berkomunikasi.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Dek kalau mau tidur bersolek dulu
- ⇒ Kak, mau dibuatkan kopi

Selanjutnya fasilitator meminta peserta untuk menuliskan **kata-kata mesra** apa dan **kata – kata buruk** apa yang sering diucapkan ke dalam kertas dan menempelkan yang mereka tulis di flipchart.

Kata – kata yang baik

- 👉 Kamu dari dulu sampai sekarang tetap cantik
- 👉 Mengajari anak dan istri
- 👉 Bapak makan dulu nanti sakit
- 👉 Ma bikin sarapan yang enak seperti yang sering mama buat
- 👉 Aku sayang padamu
- 👉 Kak sudah makan apa belum, nanti sakit
- 👉 Buk kalau aku di jalan ingat terus, ngapo
- 👉 Pak bagaimana yang terbaik untuk seorang ibu
- 👉 Dek kalau tidur sikat gigi dulu
- 👉 Dek tolong buat kakak kopi
- 👉 Cinta, sayang
- 👉 Bumbu apa yang dipakai untuk masakan ini, enak nian
- 👉 Kalau kerja hati-hati, nanti luka sayang
- 👉 Dek aku pegi dulu, tolong do'a
- 👉 Dek bangunlah
- 👉 Anak kita cantik persis kamu
- 👉 Dek tolong siapkan makan

Kata yang buruk

- 👉 Pak asuh anak, jangan bisa beranak saja
- 👉 Kamu ini disuruh masak tapi belum, kurang ajar
- 👉 Apa saja kermu hanya duduk
- 👉 La masak apa belum
- 👉 Dengar dulu , baru marah
- 👉 Tidur terus, nanti tidur selamanya
- 👉 Kamu ini tidak bisa urus suami
- 👉 Anak itu dibimbing dulu baru dimarahi



Manajemen Waktu

Fasilitator menjelaskan bahwa waktu adalah satu-satunya sarana yang tidak dapat disimpan. Waktu terus berjalan, dan tidak dapat dipanggil dan dimiliki kembali. Tiap orang hanya mempunyai waktu 24 jam sehari semalam, dan itupun termasuk waktu untuk tidur. Waktu adalah modal utama untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan. Walaupun ada uang dan peralatan yang cukup, banyak banyak orang tidak bisa menyelenggarakan suatu kegiatan, hanya karena dia tidak punya waktu. Karenanya, waktu itu perlu diatur penggunaannya. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan didalam rumah tangga juga perlu pengaturan waktu, yang antara lain dengan membagi –bagi penggunaan waktu. Ada waktu untuk bekerja, ada waktu untuk makan, untuk sembahyang dan lain-lain.

Kemudian fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ;

- 1) peserta dapat mengendalikan waktunya untuk kegiatan – kegiatan yang dapat bermanfaat,
- 2) dapat mengelola waktu yang tersedia,

- 3) dapat memanfaatkan waktu yang masih tersisa, dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga,
- 4) peserta dapat mengidentifikasi usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi didalam keluarga.

Selanjutnya fasilitator menjelaskan bahwa ada pepatah bijak yang mengatakan bahwa “ **Waktu adalah uang**” meminta sumbang saran peserta tentang pendapat tersebut menurut yang dipahami peserta

Hasil sumbang saran peserta

- Jangan membuang waktu
- Harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
- Waktu sangat berharga
- Harus bisa membagi waktu
- Memanfaatkan waktu untuk bekerja
- Waktu adalah modal untuk segala kegiatan



Lebih jauh lagi tentang manajemen waktu fasilitator membagi peserta kedalam 2 kelompok diskusi untuk mendiskusikan jadwal kegiatan yang dilakukan setiap harinya secara rutin dan siapa saja yang terlibat.










**Hasil Diskusi Kelompok I
Kegiatan yang dilakukan selama 24 jam (Kelompok Bapak)**

No	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Yang terlibat / melakukan		
			Bapak	Ibu	anak
1.	04-.00	Bangun tidur	✓	✓	✓
2.	05.00	Mandi	✓	✓	✓
3.	07.00	Kerja di PT, buka warung	✓	✓	✓
4.	07.30	Sarapan pagi (ngopi)	✓	✓	✓
5.	08.00	Mulai kerja	✓	✓	-
6.	12.00	ISHOMA, main gapple, berkelakar	✓	-	-
7.	15.30	Snack sore	✓	✓	✓
8.	16.00	Main volly dan refresing	✓	-	-
9.	17.30	Mandi dan sholat magrib	✓	✓	✓
10.	21.00	Nonton TV dan santai	✓	✓	✓
11.	22.30	Tidur malam (istirahat)	✓	✓	✓

Hasil Diskusi Kelompok II
Kegiatan yang dilakukan selama 24 jam (Kelompok Ibu)

No	Waktu	Kegiatan yang dilakukan	Yang terlibat / melakukan		
			Bapak	Ibu	anak
1.	05.00	Bangun tidur dan mandi	-	√	√
2.	05.30	Masak	-	√	√
3.	06.00	Berangkat kerja dan buka warung	√	√	-
4.	07.00	Mencuci dan masak	-	√	√
5.	09.00	Makan dan istirahat	√	√	√
6.	11.00	Masak	-	√	√
7.	12.00	Makan siang	√	√	√
8.	13.00	Pulang kerja	√	√	-
9.	14.00	Mencuci piring	-	√	√
10.	15.00	Istirahat	√	√	√
11.	16.00	Masak dan sholat	-	√	√
12.	17.00	Masak sore	-	√	√
13.	17.30	Mandi	√	√	√
14.	18.00	Sholat	√	√	√
15.	19.00	Makan malam	√	√	√
16.	20.00	Nonton TV	√	√	√
17.	22.00	Tidur	√	√	√

Setelah selesai presentasi pada waktu yang masih tersisa, maka fasilitator meminta sumbang saran dari peserta, kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pendapatan dalam keluarga. Peserta dan fasilitator mengidentifikasi kegiatan atau usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki ekonomi keluarga.

Kegiatan produktif <i>(Kegiatan yang mendatangkan / menambah pendapatan)</i>	Kegiatan sosial <i>(Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan rasa sosial/ pergaulan di lingkungan sekitar)</i>	Kegiatan reproduktif <i>(Kegiatan yang tidak menghasilkan uang secara langsung dan dilakukan secara berulang –ulang)</i>
		
<ul style="list-style-type: none">  Buka warung  Kerja di PT 	<ul style="list-style-type: none">  Main gable  Main voly  berkelakar  Refresing 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Bangun pagi, mandi <input type="checkbox"/> Sholat <input type="checkbox"/> Masak, mencuci <input type="checkbox"/> Nonton TV <input type="checkbox"/> Tidur

Setelah pembahasan dan mengklasifikasikan kegiatan, fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang kegiatan apa yang bisa dilakukan untuk melakukan kegiatan produktif guna mengisi waktu yang masih banyak tersisih untuk melakukan kegiatan sosial.

Hasil sumbang saran peserta

1. Mencari ikan
2. Pergi ke kebun
3. Mencari peluang usaha baru (jual makanan)



Pada akhir sesi fasilitator menyampaikan rangkuman dari materi yang telah dibahas yaitu

1. Waktu itu adalah uang, berbeda dengan uang, waktu tidak bisa disimpan. Padahal tiap orang hanya punya waktu 24 jam saja. Jadi ketika mempergunakan waktu haruslah hati-hati dengan arti dapat membagi penggunaan waktu itu secara tepat guna.
2. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan di rumah tangga juga perlu pengaturan waktu. Pengaturan waktu, antara lain berarti membag-bagikan penggunaan waktu. Ada waktu untuk bekerja, ada waktu untuk berhandai-handai dengan anggota keluarga, ada waktu makan dan lain-lain.
3. Dengan adanya pembagian waktu yang terencana dan jelas, maka peserta menyadari, masih ada waktu-waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk usaha Ekonomi keluarga.
4. Teridentifikasinya usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga

Manajemen Ekonomi Rumah Tangga



Fasilitator menyampaikan kepada peserta supaya setiap rumah tangga hidup dalam kesejahteraan, maka para anggotanya harus berupaya untuk memperbaiki ekonomi rumah tangganya. Upaya itu terutama pengaturan keuangan keluarga. Pengaturan keuangan itu berarti dapat menyesuaikan uang masuk dengan uang keluar. Sering terjadi di dalam rumah tangga, bahwa uang keluar lebih besar dari pada uang masuk, maka hidup seperti itu sulit untuk dapat hidup sejahtera. Oleh karena itulah maka harus diusahakan supaya uang masuk lebih besar dari pada uang keluar. Supaya selalu ada sisa uang lebih diperlukan manajemen keuangan didalam keluarga. Ada dua cara yang dapat ditempuh.

- ♣ Keluarga dapat mengendalikan uang keluar.
- ♣ Dengan meningkatkan kemampuan ekonomis rumah tangga

Selanjutnya fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ; 1) peserta mengetahui unsur-unsur manajemen ekonomi rumah, 2) peserta memahami bahwa di dalam rumah tangga dibutuhkan hidup dalam kesejahteraan, maka para anggotanya harus berupaya dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga, 3) peserta dapat membuat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran di dalam keluarga, 4) adanya kesadaran peserta untuk dapat memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya

Kemudian fasilitator meminta sumbang saran dari peserta bagaimana pengalamannya selama ini dalam pemanfaatan waktu luang di dalam keluarga dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga.

Hasil sumbang saran peserta

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| ⇒ Mancing ikan | ⇒ Counter pulsa |
| ⇒ Dagang sayur | ⇒ Kantin |
| ⇒ Jual makanan keliling | ⇒ Dagang keliling |
| ⇒ Buat arang | ⇒ Jual beli ikan |
| ⇒ Tukang kayu/batu | ⇒ Dagang pakaian |
| ⇒ Warung sembako | ⇒ Dll |

Setelah selesai sumbang saran dari peserta fasilitator menjelaskan bahwa tujuan hidup di dalam rumah tangga adalah keluarga sejahtera, aman, dan damai. Namun sering terjadi percekocokan di dalam keluarga karena uang. Dan juga fasilitator menjelaskan unsur-unsur manajemen keuangan di dalam rumah tangga. Dari hasil berbagi pengalaman pada materi sebelumnya, bahwa penyebab lain dari kesenjangan ekonomi rumah tangga disebabkan oleh cara pemanfaatan waktu yang belum baik. Selain kita dapat mengelola waktu selama 24 jam, ternyata ada waktu yang masih dapat dilakukan untuk usaha-usaha yang menghasilkan uang. Untuk itu kita perlu mengelola waktu yang dapat mempengaruhi keuangan di dalam keluarga.

Prinsip/unsur di dalam manajemen ekonomi rumah tangga adalah :

- a. Harus ada perencanaan pendapatan dan pengeluaran uang didalam keluarga.
- b. Pelaksanaan pengeluaran keuangan yang disesuaikan dengan kondisi uang yang tersedia di dalam rumah tangga.
- c. Adanya pembagian tugas yang jelas di dalam keluarga yang sesuai dengan fungsinya masing-masing..
- d. Monitoring dan evaluasi, untuk mengetahui apakah pendapatan bisa cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Waktu yang masih tersisa dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Teridentifikasinya usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk meningkatkan ekonomi rumah tangganya.

Pengelolaan Dan Pengendalian ERT

Fasilitator menyampaikan kepada peserta tentang pentingnya pengendalian uang keluar, bukan berarti menjadi pelit, akan tetapi kita dapat mempertimbangkan secara hati-hati, secara sungguh-sungguh dan terbuka, setiap kegiatan apa yang akan dibiayai. Apakah kegiatan itu merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh keluarga, atau hanyalah keinginan yang masih dapat ditunda. Modal dasar yang perlu dimiliki untuk dapat menambah pendapatan rumah tangga, adalah keterampilan untuk bisa menghasilkan sesuatu, baik berupa barang atau jasa. Barang dan jasa tersebut, seharusnya yang bisa dijual, supaya bisa menambah pendapatan keluarga. Untuk menambah pendapatan di dalam keluarga, biasanya melalui barang dan jasa yang dihasilkan yang dapat dijual dengan harga yang tinggi.

Selanjutnya fasilitator menyampaikan tujuan yaitu ;

- 1) peserta dapat mengelola dan mengendalikan keuangan di dalam keluarga,
- 2) peserta dapat membuat perencanaan pendapatan dan rencana pengeluaran di dalam rumah tangga,
- 3) peserta termotivasi untuk melakukan usaha-usaha alternatif untuk meningkatkan pendapatan di dalam keluarga,
- 4) meningkatkan rasa tanggung jawab bagi seluruh anggota keluarga.



Selanjutnya pada pukul 13.00 peserta dibagi menjadi sub-kelompok yang terdiri dari 4 orang, masing-masing kelompok berperan sebagai ayah, ibu, dan 2 orang anaknya. Fasilitator meminta untuk membuat rencana kegiatan atau bagaimana sebaiknya cara memanfaatkan waktu untuk melakukan yang dapat menghasilkan uang. Fasilitator membagikan "Format Rencana Anggaran Keluarga", pada masing-masing kelompok.

Kembali kelompok, maka fasilitator meminta pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi untuk membuat rencana pendapatan dan pengeluaran keluarga. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di dalam diskusi pleno, berakhir pada pukul 15.00

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : Pak AWI

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : Mei 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	1.000.000	500.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	600.000	300.000	-
	3. Keuntungan Usaha.	250.000	50.000	-
	4. Pendapatan lain-lain.	100.000	100.000	-
	5. Hutang di Kelompok.	-	-	-
	Jumlah Penerimaan (A)	1.950.000,-	1.650.000	0
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	-	-	-
	1. Keperluan Dapur.	200.000	200.000	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	50.000	50.000	-
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.	50.000	-	-
	2. Iuran RT/RW.	-	-	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	100.000	100.000	
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.	-	-	-
	2. Pakaian Ayah.	-	-	-
	3. Pakaian anak-anak.	50.000	50.000	
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Ruma lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.			

	1. Biaya Berobat.	-	-	-
	2. Sabun dan Kosmetik	-	-	-
	3. Alat-alat kesehatan	-	-	-
VI	Pendidikan Anak.	-	-	-
	1. SPP dan BP3	-	-	-
	2. Buku-buku pelajaran.	10.000	10.000	-
	3. Alat tulis	10.000	10.000	-
	4. Seragam Sekolah.	50.000	50.000	-
	5. Uang Saku	60.000	60.000	-
	6. Mainan Anak.	-	-	-
VII	Transportasi			
	1. Transport Ayah	-	-	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	-	-	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.			
	1. Servis Kendaraan.	-	-	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	-	-	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	-	-	-
IX	Sosial.			
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	20.000	20.000	-
	3. Biaya Arisan.	200.000	200.000	-
	4. Sumbangan lain-lain.	10.000	10.000	-
X	Tabungan			
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	-	-	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.			
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	50.000	50.000	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan			
	1. Cicilan Kredit	-	-	-
	2. Cicilan di Kelompok.	5.000	5.000	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	-
XIII	Usaha.			
	1. Modal disetor	-	-	-
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
XIV	Lain-lain			
	1.			
	2.			
	Jumlah Pendapatan (A)	1.950.000	1.630.000	0
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : *Husni Thamrin*

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : Mei 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	1.050.000	1.050.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	750.000	750.000	-
	3. Keuntungan Usaha.	1.000.000	1.000.000	-
	4. Pendapatan lain-lain.	200.000	200.000	-
	5. Hutang di Kelompok.	-	-	-
	Jumlah Penerimaan (A)	3.000.000	3.000.000	-
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)			
	1. Keperluan Dapur.	400.000	400.000	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	150.000	150.000	-
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.	250.000	250.000	-
	2. Iuran RT/RW.	-	-	-

	3. Peralatan Rumah Tangga.	50.000	50.000	
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.	150.000	150.000	
	2. Pakaian Ayah.	100.000	100.000	
	3. Pakaian anak-anak.	200.000	200.000	
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.	250.000	250.000	
	2. Biaya Ruma lainnya.	100.000	100.000	
V	Kesehatan.			
	1. Biaya Berobat.	50.000	50.000	
	2. Sabun dan Kosmetik	10.000	10.000	
	3. Alat-alat kesehatan	50.000	50.000	
VI	Pendidikan Anak.			
	1. SPP dan BP3	-	-	
	2. Buku-buku pelajaran.	100.000	100.000	
	3. Alat tulis	50.000	50.000	
	4. Seragam Sekolah.	150.000	150.000	
	5. Uang Saku	200.000	200.000	
	6. Mainan Anak.	100.000	100.000	
VII	Transportasi	-	-	
	1. Transport Ayah	200.000	200.000	
	2. Transport Ibu.	200.000	200.000	
	3. Transport Anak-anak.	50.000	50.000	
	4. Transport Keluarga lain.	50.000	50.000	
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	
	1. Servis Kendaraan.	50.000	50.000	
	2. Pembelian Oli dan bensin.	300.000	300.000	
	3. Biaya Pemeliharaan.	200.000	200.000	
IX	Sosial.	-	-	
	1. Kirim untuk orang tua.	200.000	200.000	
	2. Biaya ke Undangan.	100.000	100.000	
	3. Biaya Arisan.	50.000	50.000	
	4. Sumbangan lain-lain.	10.000	10.000	
X	Tabungan	-	-	
	1. Tabungan Pendidikan.	50.000	50.000	
	2. Tabungan Kendaraan	50.000	50.000	
	3. Tabungan Hari Tua	20.000	20.000	
	4. Tabungan Haji	-	-	
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	
XI	Hiburan.	-	-	
	1. Rekreasi	-	-	
	2. Makan Bersama Keluarga	100.000	100.000	
	3. Rokok, Jajan, Anak	500.000	500.000	
	4. Dan lain-lain.			
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	
	1. Cicilan Kredit	-	-	
	2. Cicilan di Kelompok.	8.000	8.000	
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	
XIII	Usaha.	-	-	
	1. Modal disetor	-	-	
	2. Bayar Gaji Karyawan.			
	3. Biaya usaha lainnya.			
XIV	Lain-lain	-	-	
	1.	-	-	
	2.	-	-	
	Jumlah Pendapatan (A)	3.000.000	3.000.000	0
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : *Yakkub , Maryani*

Format Rencana Anggaran Keluarga

Bulan : Mei 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	2.500.000	2.500.000	-
	2. Pendapatan Isteri.	900.000	900.000	-
	3. Keuntungan Usaha.	400.000	300.000	100.000
	4. Pendapatan lain-lain.	400.000	300.000	300.000

	5. Hutang di Kelompok.	3.000.000	2.700.000	300.000
	Jumlah Penerimaan (A)	6.900.000	6.800.000	700.000
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	-	-	-
	1. Keperluan Dapur.	933.000	-	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	200.000	-	-
II.	Biaya Rumah Tangga.	-	-	-
	1. Pulsa, Listrik.	-	-	-
	2. Iuran RT/RW.	-	-	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	-	-	-
III	Pakaian Keluarga.	-	-	-
	1. Pakaian Ibu.	-	-	-
	2. Pakaian Ayah.	-	-	-
	3. Pakaian anak-anak.	-	-	-
IV	Parumahan	-	-	-
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Ruma lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.	-	-	-
	1. Biaya Berobat.	35.000	-	-
	2. Sabun dan Kosmetik	-	-	-
	3. Alat-alat kesehatan	20.000	-	-
VI	Pendidikan Anak.	-	-	-
	1. SPP dan BP3	-	-	-
	2. Buku-buku pelajaran.	30.000	-	-
	3. Alat tulis	-	-	-
	4. Seragam Sekolah.	-	-	-
	5. Uang Saku	60.000	-	-
	6. Mainan Anak.	-	-	-
VII	Transportasi	-	-	-
	1. Transport Ayah	-	-	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	70.000	-	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	-
	1. Servis Kendaraan.	-	-	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	-	-	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	-	-	-
IX	Sosial.	-	-	-
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	40.000	-	-
	3. Biaya Arisan.	-	-	-
	4.Sumbangan lain-lain.	-	-	-
X	Tabungan	-	-	-
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	-	-	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.	-	-	-
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	300.000	-	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	-
	1. Cicilan Kredit	-	-	-
	2. Cicilan di Kelompok.	-	-	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	-	-	-
XIII	Usaha.	-	-	-
	1. Modal disetor	-	-	-
	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
		-	-	-
XIV	Lain-lain	-	-	-
	1.	-	-	-
	2.	-	-	-
	Jumlah Pendapatan (A)	6.900.000	6.800.000	700.000
	Surplus (Defisit) A-B			

Hasil dikusi kelompok

Keluarga : Pendi

Format Rencana Anggaran Keluarga.

Bulan : Mei 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.	1.500.000	1.500.000	
	2. Pendapatan Isteri.	850.000	850.000	
	3. Keuntungan Usaha.	1.000.000	1.000.000	
	4. Pendapatan lain-lain.	200.000	200.000	
	5. Hutang di Kelompok.	3.600.000	3.600.000	
	Jumlah Penerimaan (A)	7.950.000	7.950.000	
B.	PENGELUARAN :	-	-	-
I.	Konsumsi (Makan-Minum)	-	-	-
	1. Keperluan Dapur.	744.000	-	-
	2. Belanja Konsumsi lainnya.	300.000	400.000	100.000
II.	Biaya Rumah Tangga.	-	-	-
	1. Pulsa, Listrik.	50.000	50.000	-
	2. Iuran RT/RW.	-	50.000	-
	3. Peralatan Rumah Tangga.	-	-	-
III	Pakaian Keluarga.	-	-	-
	1. Pakaian Ibu.	50.000	50.000	-
	2. Pakaian Ayah.	-	-	-
	3. Pakaian anak-anak.	10.000	10.000	-
IV	Parumahan	-	-	-
	1. Pemeliharaan Rumah.	-	-	-
	2. Biaya Ruma lainnya.	-	-	-
V	Kesehatan.	-	-	-
	1. Biaya Berobat.	30.000	30.000	-
	2. Sabun dan Kosmetik	25.000	25.000	-
	3. Alat-alat kesehatan	10.000	10.000	-
VI	Pendidikan Anak.	-	-	-
	1. SPP dan BP3	-	-	-
	2. Buku-buku pelajaran.	30.000	30.000	-
	3. Alat tulis	-	-	-
	4. Seragam Sekolah.	-	-	-
	5. Uang Saku	-	-	-
	6. Mainan Anak.	100.000	100.000	-
VII	Transportasi	-	-	-
	1. Transport Ayah	150.000	150.000	-
	2. Transport Ibu.	-	-	-
	3. Transport Anak-anak.	50.000	50.000	-
	4. Transport Keluarga lain.	-	-	-
VIII	Pemeliharaan Transportasi.	-	-	-
	1. Servis Kendaraan.	60.000	60.000	-
	2. Pembelian Oli dan bensin.	200.000	200.000	-
	3. Biaya Pemeliharaan.	10.000	10.000	-
IX	Sosial.	-	-	-
	1. Kirim untuk orang tua.	-	-	-
	2. Biaya ke Undangan.	40.000	40.000	-
	3. Biaya Arisan.	60.000	60.000	-
	4.Sumbangan lain-lain.	-	30.000	3.000
X	Tabungan	-	-	-
	1. Tabungan Pendidikan.	-	-	-
	2. Tabungan Kendaraan	-	-	-
	3. Tabungan Hari Tua	-	-	-
	4. Tabungan Haji	-	-	-
	5. Tabungan lain-lain.	-	-	-
XI	Hiburan.	-	-	-
	1. Rekreasi	-	-	-
	2. Makan Bersama Keluarga	-	-	-
	3. Rokok, Jajan, Anak	100.000	100.000	-
	4. Dan lain-lain.	-	-	-
XII	Hutang dan Cicilan	-	-	-
	1. Cicilan Kredit	150.000	150.000	-
	2. Cicilan di Kelompok.	-	-	-
	3. Cicilan Hutang lainnya.	300.000	300.000	-
XIII	Usaha.	-	-	-
	1. Modal disetor	-	-	-

	2. Bayar Gaji Karyawan.	-	-	-
	3. Biaya usaha lainnya.	-	-	-
XIV	Lain-lain	-	-	-
	1.	-	-	-
	2.	-	-	-
	Jumlah Pendapatan (A)			
	Surplus (Defisit) A-B			

Selanjutnya pada pukul 15.30 fasilitator menjelaskan bahwa sering terjadi di dalam rumah tangga ada peribahasa “gali lobang tutup lobang”. Apa yang dimaksud dengan peribahasa tersebut?. Bersama peserta maka fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang kesan–kesan yang dirasakan dari permainan/praktek yang dilakukan untuk mengetahui Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Tahu dengan ukuran pengeluaran
- ⇒ Dapat mengetahui besar kecilnya pengeluaran
- ⇒ Dapat mengetahui dalam merencanakan pengeluaran
- ⇒ Lebih teliti lagi mengecek anggaran pendapatan dan belanja keluarga
- ⇒ Dapat mengetahui jumlah pendapatan baik istri maupun suami

Kembali fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang manfaat yang dirasakan dari permainan/praktek yang dilakukan untuk mengetahui Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Dapat membatasi rencana pengeluaran keluarga
- ⇒ Dapat mengurangi pemborosan
- ⇒ Bisa mendahulukan kebutuhan pokok
- ⇒ Mencoba untuk mengirit pengeluaran

Pada pukul 15.45 fasilitator menyimpulkan dan merangkum hasil kegiatan yaitu Setiap upaya pengelolaan keuangan rumah tangga yang bijak, menuntut adanya suatu perencanaan dan pengelolaan yang matang. Perwujudan tersebut dapat dilakukan dengan cara menyusun rencana anggaran pendapatan dan biaya rumah tangga. Keluarga yang dapat menerapkan anggaran dengan baik, maka keluarga tersebut tidak akan pernah defisit bahkan ada kalanya lebih. Dengan demikian keluarga tersebut telah keluar dari lingkaran “gali lobang tutup lobang“. Pemanfaatan waktu yang luang dapat terdorong dengan mengembangkan usaha keluarga untuk dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Manfaat penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya adalah :

- a. Keluarga melatih hidup atas dasar rencana. Hal ini berpengaruh tidak hanya pada keuangan rumah tangga saja, akan tetapi lebih luas lagi pada kehidupan keluarga secara keseluruhan.
- b. Keluarga mampu berfikir reflektif sehubungan dengan tindakan sehari-hari dalam menjalani hidup berumah tangga.
- c. Ada dorongan bagi keluarga untuk menambah penghasilan melalui kegiatan-kegiatan yang produktif.
- d. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada seluruh anggota keluarga.
- e. Mempererat hubungan kerjasama di dalam anggota keluarga, karena masing-masing anggota keluarga terlibat di dalam pengelolaan keuangan.

Mendorong adanya kemampuan ekonomis bagi keluarga dengan :

- a. Adanya kemampuan untuk melakukan penghematan.
- b. Adanya kemampuan untuk mengatur keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.
- c. Adanya keterampilan untuk bisa memanfaatkan setiap kesempatan yang baik untuk menambah pendapatan di dalam keluarga..

Tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan biaya rumah tangga adalah :

- a. Merencanakan berapa penghasilan yang akan diperoleh pada periode tertentu, misalnya minggu, bulan atau tahun.
- b. Merencanakan berapa macam kebutuhan yang muncul pada saat penerimaan penghasilan.
- c. Menyeleksi mana kebutuhan dan mana merupakan keinginan.
- d. Merencanakan anggaran tabungan saat menerima penghasilan.
- e. Menganggarkan kebutuhan untuk dana sosial, dan hiburan.

Kebutuhan pokok di dalam rumah tangga adalah makan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan setiap bulannya.

Selanjutnya fasilitator memberikan format kas harian untuk di terapkan dirumah tangga

BUKU KAS HARIAN KELUARGA

Bulan :

Lembar ke 1

Tgl	URAIAN	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Sisa (Rp)
	Jumlah			

MATERI PENDUKUNG

Kerjasama dan Jaringan Kerja

Pada pukul 09.00 fasilitator menyampaikan keluarga adalah merupakan kumpulan orang-orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya yang memiliki persamaan permasalahan di bidang ekonomi rumah tangga. Dan permasalahan tersebut harus dipecahkan secara bersama. Bekal mereka adalah kemauan bersama, untuk mengatasi masalah bersama dengan memanfaatkan sumberdaya yang mereka miliki. Keluarga dapat mengatasi masalah kebutuhannya di dalam rumah tangga, apabila terjalin hubungan kerjasama



yang baik antar anggota di dalam keluarga itu sendiri. Jaringan kerja dengan pihak luar, dapat mendukung pengembangan usaha-usaha yang akan dikembangkan. Ada tiga unsur penting dalam upaya perubahan sikap dalam berkelompok yaitu perubahan perilaku, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat dijalin kerjasama yang baik

Fasilitator menyampaikan tujuan dari materi kerjasama yaitu ;

1. Untuk memahami bersama tentang pengertian kerjasama di dalam keluarga
2. Dapat memahami perbedaan antara kerjasama dengan sama-sama kerja
3. Peserta mengetahui syarat-syarat di dalam kerjasama dan membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar
4. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung kerjasama di dalam keluarga maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung usaha

Kemudian fasilitator meminta sumbang saran dari peserta tentang apa yang mereka pahami tentang kerjasama dan bentuk kerjasama dalam keluarga. Lalu fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ Ibu masak , bapak ambil air
- ⇒ Ibu ke pasar , bapak menjaga anak
- ⇒ Ibu mencuci , bapak menjaga api
- ⇒ Ibu masak, bapak menyangi ikan
- ⇒ Lebih banyak memberikan sesuatu kepada salah satu pihak

Kembali fasilitator meminta sumbang saran dari peserta tentang apa perbedaan antara kerjasama dengan sama-sama kerja. Lalu fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano, dan menyimpulkan perbedaan keduanya.

Hasil sumbang saran peserta

- ⇒ **Sama- Sama Kerja** adalah bekerja dengan berlainan kegiatan yang dilakukan pada waktu yang sama dan menghasilkan/tidak menghasilkan pendapatan dengan tujuan yang berbeda- beda (bertani, karyawan, dll)
- ⇒ **Bekerjasama** adalah bekerja dalam satu kegiatan yang sama dengan satu tujuan yang sama (berkebun keluarga, menyiapkan makan, dll)

Kemudian fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok menyusun Bujur Sangkar berantakan setiap peserta satu bujur sangkar, tidak boleh meminta tapi boleh menerima dan tidak boleh berkomunikasi dengan waktu selama 30 menit. Dan fasilitator meminta pada peserta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.



Fasilitator meminta sumbang saran dari peserta apa kesan-kesan mereka terhadap simulasi tadi? Lalu fasilitator mencatat semua pendapat peserta di kertas plano, dan bersama peserta membahasnya satu persatu.

Pekerja

- ✓ Bekerja keras sampai berkeringat
- ✓ Bila sudah menyelesaikan tugas merasa senang
- ✓ Kaget karena tidak bisa
- ✓ Ada kerjasama yang baik

Kembali fasilitator meminta kepada peserta untuk bergabung kembali di dalam kelompoknya masing-masing. Tugas kelompok adalah 2 mendiskusikan tentang faktor pendukung kerjasama di dalam keluarga, dan dua kelompok lainnya membahas tentang faktor penghambat kerjasama di dalam keluarga.

Faktor pendukung

- 👉 Semua yang terlibat harus kompak
- 👉 Mempunyai tujuan yang sama
- 👉 Sarana dan prasarana yang mendukung
- 👉 Tersedianya tenaga kerja

Faktor penghambat

- 👉 Bekerja sendiri-sendiri
- 👉 Tidak adanya perencanaan yang matang
- 👉 Tidak adanya kekompakan
- 👉 Tidak faham tujuan

Selanjutnya fasilitator menjelaskan unsur-unsur kerjasama di dalam rumah tangga diantaranya :

1. Pengertian kerjasama adalah suatu proses melaksanakan kegiatan secara bersama yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, untuk mencapai suatu tujuan.
2. Perbedaan kerjasama dengan sama-sama kerja :
 - a. Kalau kerjasama adalah melakukan kerja secara bersama sesuai dengan tugasnya.
 - b. Kalau sama-sama kerja, adalah melakukan kerja secara bersama-sama dengan tujuan yang berbeda.
3. Syarat-syarat di dalam kerjasama antara lain :
 - a. Saling percaya satu sama lain.
 - b. Tujuan yang sama untuk dicapai.
 - c. Pembagian tugas yang jelas.
 - d. Terbuka dan transparan.
 - e. Saling menghargai.
 - f. Kesetaraan.



Monitoring Dan Evaluasi

Fasilitator menjelaskan didalam suatu rencana kegiatan dalam pelaksanaannya, diperlukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam pelaksanaan program bersama. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan-kegiatan program sudah dilaksanakan, dan apa hambatan-hambatan yang dirasakan, juga bagaimana solusi yang dapat kita lakukan untuk mengatasi masalah tersebut



Fasilitator kembali menyampaikan tujuan dari materi yaitu ;

1. Untuk memahami tentang monitoring dan evaluasi
2. Peserta memahami akan pentingnya monitoring dan evaluasi
3. Peserta dapat mengidentifikasi orang-orang yang terlibat didalam monitoring dan evaluasi
4. Peserta mengetahui manfaat dari monitoring dan evaluasi.

Bersama peserta maka fasilitator merangkum hasil diskusi mereka. Monitoring dan evaluasi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam pelaksanaan program bersama. Dengan tujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan program sudah dilaksanakan . dan apa hambatannya, juga bagaimana solusi yang akan dilakukan.

Pengertian monitoring adalah kegiatan rutin yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi sampai sejauh mana capaian program yang sedang berjalan sudah dilaksanakan dan bagaimana perkembangannya. Monitoring dilakukan setidaknya 3 bulan sekali. Tujuan monitoring adalah untuk menilai apakah program sudah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, apa kendalanya, dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Pengertian evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dengan melihat rencana dan tujuan program. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat pencapaian tujuan program, apakah tujuan program yang terdapat dalam rencana program dapat tercapai atau tidak. Pihak yang melakukan monitoring dan evaluasi adalah semua orang yang terlibat di dalam program kerjasama. Yang tergantung kita kerjasama dengan siapa. Hasil dari evaluasi tersebut, untuk melihat apakah program dapat berhasil dengan baik sesuai dengan rencana atau tidak, apakah program membuat perubahan yang positif atau malah sebaliknya.

Evaluasi Akhir

Pada pukul 11.10 menit dilakukan evaluasi kegiatan secara keseluruhan. Fasilitator meminta sumbang saran peserta tentang proses pelatihan yang telah dilakukan selama 3 hari. Fasilitator menanyakan kepada peserta tentang apa yang bermanfaat , dan perlu di tingkatkan dari segi materi, fasilitator dan lain sebagainya dan ditulis dikertas selanjutya di tempel pada flipchart





Yang perlu diperbaiki / ditingkatkan

- ✎ Waktu masih kurang
- ✎ Materi lebih ditingkatkan lagi
- ✎ Belajar setiap hari
- ✎ Bisa lebih jelas lagi
- ✎ Materi pendukung ditambah
- ✎ Permainan ditambah
- ✎ Materi ekonomi rumah tangga di tambah
- ✎ Lebih detil lagi
- ✎ Pelatihan lebih sering lagi
- ✎ Peserta lebih disiplin dan konsekwen
- ✎ Pendampingan rutin bulanan
- ✎ Metode divariasikan lagi



Yang disukai /Bermanfaat

- ⇒ Senang karena sudah perubahan komunikasi dalam keluarga
- ⇒ Waktu yang tersedia cukup
- ⇒ Penyampiannya materi sudah bagus
- ⇒ Penyampiannya OK
- ⇒ Jelas dan dapat diterima
- ⇒ Terima kasih sudah OK
- ⇒ Baik, jelas dan lebih mesra
- ⇒ Yang disampaikan dapat diserap
- ⇒ Mudah dimengerti
- ⇒ Fasilitas OK
- ⇒ Metode bagus
- ⇒ Materi bekerjasama
- ⇒ Materi pembagian waktu

Penutupan

Pada pukul 15.00 dilakukan penutupan dengan penyampaian sambutan dari penyelenggara, wakil peserta dan MRPP diakhiri dengan do'a penutup.

Sambutan dari penyelenggara (Ibu Nurnajati)

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses kegiatan pelatihan baik itu MRPP, peserta dan tim fasilitator. Harapan penyelenggara agar apa yang didapat dari pelatihan bisa memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan guna peningkatan kesejahteraan keluarga kelompok pada khususnya dan dampak bagi masyarakat umum

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan maaf bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pelayanan dan tidak sesuai dengan keinginan.



Sambutan dari Peserta (Bapak Syakroni)

Ucapan terima kasih dan permohonan maaf bila mana dalam penempatan dan penyambutan yang kurang berkekanan baik kepada MRPP maupun Yayasan KEMASDA yang telah memberikan pengetahuan baru bagi kami sehingga kami dapat pengalaman baru tentang pentingnya manajemen (pengelolaan) yang baik dan dilakukan secara benar. Pelatihan ERT diharapkan dapat menekan ketidak tahuan akan pengaturan iaitu keuangan di keluarga maupun di kelompok.



Harapan kami kiranya pelatihan yang dilakukan tidak hanya pelatihan ERT. Kami sangat mengharapkan akan adanya pelatihan – pelatihan lain baik pelatihan teknis maupun pelatihan lain yang dapat menunjang kemajuan kelompok kami.

Pelatihan ditutup dengan sama-sama mengucapkan ***Hamdallah***

Lampiran 1

Format Rencana Anggaran Keluarga.

Bulan : 2010.

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
A.	PENERIMAAN.			
	1. Pendapatan Suami.			
	2. Pendapatan Isteri.			
	3. Keuntungan Usaha.			
	4. Pendapatan lain-lain.			
	5. Hutang di Kelompok.			
	Jumlah Penerimaan (A)			
B.	PENGELUARAN :			
I.	Konsumsi (Makan-Minum)			
	1. Keperluan Dapur.			
	2. Belanja Konsumsi lainnya.			
II.	Biaya Rumah Tangga.			
	1. Pulsa, Listrik.			
	2. Iuran RT/RW.			
	3. Peralatan Rumah Tangga.			
III	Pakaian Keluarga.			
	1. Pakaian Ibu.			
	2. Pakaian Ayah.			
	3. Pakaian anak-anak.			
IV	Parumahan			
	1. Pemeliharaan Rumah.			
	2. Biaya Ruma lainnya.			
V	Kesehatan.			
	1. Biaya Berobat.			
	2. Sabun dan Kosmetik			
	3. Alat-alat kesehatan			
VI	Pendidikan Anak.			
	1. SPP dan BP3			
	2. Buku-buku pelajaran.			
	3. Alat tulis			
	4. Seragam Sekolah.			
	5. Uang Saku			
	6. Mainan Anak.			
VII	Transportasi			
	1. Transport Ayah			
	2. Transport Ibu.			
	3. Transport Anak-anak.			
	4. Transport Keluarga lain.			
VIII	Pemeliharaan Transportasi.			
	1. Servis Kendaraan.			
	2. Pembelian Oli dan bensin.			
	3. Biaya Pemeliharaan.			

No	Nama Rekening	Anggaran (Rp)	Kenyataan (Rp)	Penyimpangan (Rp)
IX	Sosial.			
	1. Kirim untuk orang tua.			
	2. Biaya ke Undangan.			
	3. Biaya Arisan.			
	4. Sumbangan lain-lain.			
X	Tabungan			
	1. Tabungan Pendidikan.			
	2. Tabungan Kendaraan			
	3. Tabungan Hari Tua			
	4. Tabungan Haji			
	5. Tabungan lain-lain.			
XI	Hiburan.			
	1. Rekreasi			
	2. Makan Bersama Keluarga			
	3. Rokok, Jajan, Anak			
	4. Dan lain-lain.			
XII	Hutang dan Cicilan			
	1. Cicilan Kredit			
	2. Cicilan di Kelompok.			
	3. Cicilan Hutang lainnya.			
XIII	Usaha.			
	1. Modal disetor			
	2. Bayar Gaji Karyawan.			
	3. Biaya usaha lainnya.			
XIV	Lain-lain			
	1.			
	2.			
	Jumlah Pendapatan (A)			
	Surplus (Defisit) A-B			

Catatan :

Apabila jumlah yang ditemukan ternyata lebih besar dari kemampuan nyata, maka tindakan pertama ialah mengoreksi angka-angka yang dianggarkan dan mengalokasikan pada pos-pos yang dapat ditunda. Maka jumlah pengeluaran harus sama dengan jumlah pemasukan. Dan kegiatan ini hendaklan dilakukan pada awal bulan.

Lampiran 2

BUKU KAS HARIAN KELUARGA

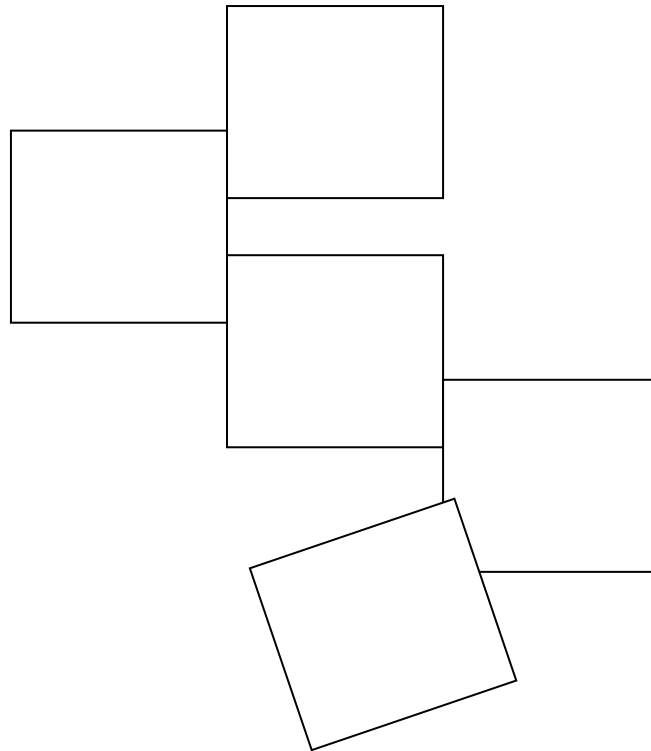
Bulan :

Lembar ke 1

Tgl	URAIAN	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Sisa (Rp)
	Jumlah			

Lampiran 3

**GAMBAR
LIMA BENTUK BUJUR SANGKAR**



Petunjuk bagi fasilitator untuk Simulasi Komunikasi 1 arah.

1. Buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran 5 Cm.
2. Pada sisi sebelah kiri, tariklah garis kebawah, dan buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran yang sama.
3. Pada sisi sebelah kanan, tarik kembali garis lurus kebawah, dan buatlah bujur sangkar sama sisi dengan ukuran yang sama.
4. Pada sisi sebelah kanan, tarik kembali garis lurus kebawah lebih kurang 5 Cm, dan buatlah bujur sangkar sama sisi.
5. Dan pada sisi sebelah kiri, tarik kembali garis yang rengcong sebelah kanan lebih kurang 5 Cm, kemudian buatlah bujur sangkar dengan ukuran yang sama.
Waktu yang diberikan selama 5 menit.

Lampiran 4

Gambar :

Pengendalian Keuangan
Dalam Rumah Tangga



Lampiran 5

JADWAL PELATIHAN
EKONOMI RUMAH TANGGA (ERT)

LANGKAH	KEGIATAN	WAKTU
1	Pembukaan Pelatihan	15 Menit.
2.	Penjelasan Tujuan Pelatihan	10 Menit.
3.	Perkenalan	30 Menit.
4.	Kontrak Belajar	15 Menit
	Menggali Harapan dan Kehawatiran	30 Menit
	Kesepakatan dan Aturan main	15 Menit.
5.	KOMUNIKASI / BERTEGUR SAPA	
	☞ Pengertian Komunikasi	15 Menit
	☞ Pendapat Tentang gambar	20 Menit.
	☞ Diskusi Pleno	20 Menit
	☞ Unsur-Unsur di dalam komunikasi	20 Menit
	☞ Manfaat Komunikasi	20 Menit.
6.	☞ Pesan Berantai .	20 Menit.
	☞ Diskusi Tentang Faktor Penghambat dan pendukung di dalam komunikasi	45 Menit.
7.	☞ Hal – Hal yang harus diperbaiki didalam komunikasi	30 Menit.
8.	MANAJEMEN WAKTU	
	☞ Diskusi Kelompok untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 24 jam	60 Menit.
	☞ Peresentasi dari Wakil Kelompok	30 Menit
	☞ Identifikasi Usaha-Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga.	30 Menit
9.	MANAJEMEN EKONOMI RUMAH TANGGA	
	☞ Pemahaman tentang manajemen ekonomi rumah . tangga	30 Menit.
	☞ Unsur-unsur manajemen ekonomi rumah tangga.	20 Menit
	☞ Diskusi kelompok pengisian format rencana pendapatan dan pengeluaran didalam rumah tangga.	30 Menit
	☞ Presentasi hasil diskusi kelompok	30 Menit
10.	☞ Pengelolaan dan Pengendalian Ekonomi Rumah Tangga.	
	☞ Berbagi pengalaman dalam mengelola keuangan didalam rumah tangga.	20 Menit.
	☞ Langkah – langkah dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga.	20 Menit.
	☞ Tata cara penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga.	20 Menit
	☞ Diskusi kelompok untuk mengisi kas harian pendapatan dan pengeluaran didalam rumah tangga.	30 Menit
	☞ Presentasi hasil diskusi.	30 Menit
11	KERJASAMA DAN JARINGAN KERJA	60 Menit
12	MONITORING DAN EVALUASI	60 Menit

Deutsche Gesellschaft für
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129
South Sumatera
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: project@merang-redd.org

I: www.merang-redd.org

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202